

**PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN  
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. GRAHA SAWIT  
MAKMUR DI DESA SEI SIJENGGI KECAMATAN PERBAUNGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

<sup>1</sup>Yuni Minati, <sup>2</sup>Tukimin Lubis  
<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan  
<sup>1</sup>yuniminati03@gmail.com, <sup>2</sup>tukimin.lubis@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of work ability and welfare benefits on employee performance at PT. Graha Sawit Makmur in Sei Sijenggi Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. The population in this study are employees of PT. Graha Sawit Makmur as many as 100 respondents. The number of samples is 100 employees of PT. Graha Sawit Makmur. The sampling technique in this research is the saturated sampling technique. The data analysis technique that the writer uses in this research is descriptive quantitative. The data collection used is by using a questionnaire given to the respondents. The data is processed using SPSS 20.0 for windows. The data analysis technique used is multiple linear regression, with  $Y = 10,694 + 0.849 X1 + 0.627 X2 + e$ . The results of the analysis obtained that the t-count value for the workability variable (X1) was 6.636 when compared to the t-table value of 1.660. Then the t-count obtained is greater than the t-table value or  $6.636 > 1.660$ . The calculated t value for the Welfare Allowance variable (X2) is 5,602 when compared to the t table value of 1,660. So it can be concluded that the variables X1 and X2 have a positive and significant effect on work performance. The calculated f value is 1577.695 with a sig level of 0.000, therefore the sig value is  $0.000 > 0.05$  and the calculated F value is  $1577.695 > F$  table 2.70 this shows that  $H_0$  is rejected so it can be concluded that the independent variables X1, and X2 simultaneously have a positive and significant effect on the dependent variable Y. The value of R shows a multiple correlation, namely the ability to work and work benefits is 0.985 or 98.5%. This means that the relationship is close, the larger R means the closer the relationship. R square (R<sup>2</sup>) or the square of R shows the coefficient of determination is 0.970 or 97%, meaning that the percentage of influence between work ability and work benefits on work performance. Used for one independent variable, while more than one independent variable should use Adjusted R Square. Adjusted R Square is the value of R<sup>2</sup> that is adjusted so that the image is closer to the quality of the assessment model in the population. From the table above, it can be read that Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) is 0.970 or 97% while the remaining 3% is explained by other factors.*

**Keywords:** *Work Ability, Welfare Benefits and Employee Performance*

**ABSTRAK :** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Graha Sawit Makmur sebanyak 100 responden. Jumlah sampel 100 karyawan PT. Graha Sawit Makmur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Data diolah menggunakan SPSS 20.0 for windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear berganda, dengan  $Y = 10.694 + 0.849 X1 + 0.627 X2 + e$ . Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel kemampuan kerja (X1) sebesar 6.636 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.660. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau  $6.636 > 1.660$ . Nilai t hitung untuk variabel Tunjangan Kesejahteraan (X2) sebesar 5.602 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.660. Jadi dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Nilai f hitung adalah 1577.695 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig  $0,000 >$*

0,05 dan nilai  $F$  hitung  $1577.695 > F$  tabel 2.70 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen  $X_1$ , dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen  $Y$ . Nilai  $R$  menunjukkan korelasi berganda, yaitu kemampuan kerja dan tunjangan kerja adalah sebesar 0.985 atau 98.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar  $R$  berarti hubungannya semakin erat.  $R$  square ( $R^2$ ) atau kuadrat  $R$  menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.970 atau 97%, artinya persentase berpengaruh antara kemampuan kerja dan tunjangan kerja Terhadap prestasi kerja. Digunakan untuk satu variabel independent, sedangkan variabel independent lebih dari satu sebaiknya menggunakan Adjusted  $R$  Square. Adjusted  $R$  Square merupakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penajakan model dalam populasi. Dari tabel diatas dapat dibaca Adjusted  $R$  Square ( $R^2$ ) adalah 0.970 atau 97% sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Kemampuan Kerja, Tunjangan Kesejahteraan dan Prestasi Kerja.

## 1. Pendahuluan

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Jadi kesungguhan dan kecakapan karyawan dalam bekerja atas tugastugas yang telah dilaksanakan akan menentukan prestasi kerja akan dihasilkan. Adapun indikator prestasi kerja yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, hubungan kerja, penyesuaian pekerjaan dan ketangguhan.

Prestasi karyawan bukanlah suatu hal yang kebetulan saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi. Karena prestasi akan dapat dicapai apabila rencana- rencana kerja yang dibuat dilaksanakan sesuai dengan tugas yang dibebankan pada setiap karyawan yang ada dalam organisasi itu. Kesamaan persepsi terhadap penyesuaian sikap dan perilaku, kemampuan kerja serta tunjangan kesejahteraan yang baik diperlukan guna melakukan fungsi-fungsi dalam organisasi sehingga diperoleh kepuasan kerja para karyawan.

Permasalahan yang terjadi di PT. Graha Sawit Makmur yaitu Menurunnya Prestasi Kerja karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, disebabkan oleh kemampuan kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan di PT. Graha Sawit Makmur menurun dan kecilnya tunjangan yang diberikan PT. Graha Sawit Makmur kepada karyawan yang berakibat pada keinginan karyawan untuk berprestasi dalam bekerja Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dari itu penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja

Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

### 1.1. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018:144) “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan- pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji/dicari tahu oleh si peneliti”. Adapun permasalahan yang diolah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Ada Pengaruh Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
- 2) Apakah ada Pengaruh Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
- 3) Apakah ada Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

### 1.2. Batasan Masalah

Menurut Arikunto (2016:22), batasan masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan”. Maksudnya ialah fokus pada ruang lingkup yang diteliti sampai menimbulkan jawaban dalam diri seseorang yang mencari permasalahan. Dalam peneitian ini penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan

Inovasi Rasa Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Pada CV. Stella Catering Medan.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2015:22) “Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas / lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan”. Batasan masalah untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:16) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Graha Sawit Makmur sebanyak 100 karyawan.

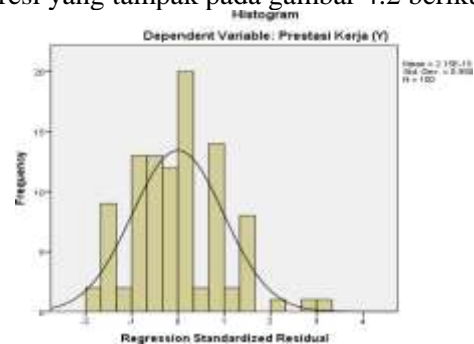
### 2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:17) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dengan di anggap bias mewakili populasi. Dalam pengambilan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai

sampel Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 karyawan PT. Graha Sawit Makmur.

### 2.3 Uji Normalitas Asumsi Normalitas

Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 1 Uji Normalitas

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa Grafik normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada histogram juga terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng, hal ini secara subyektif dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2.4 Asumsi Multikolinieritas

Untuk menganalisa apakah multikolinieritas terjaidalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dari hasil analisis data nilai VIF dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kemampuan Kerja (X1)	.047	21.322
Tunjangan Kesejahteraan (X2)	.047	21.322

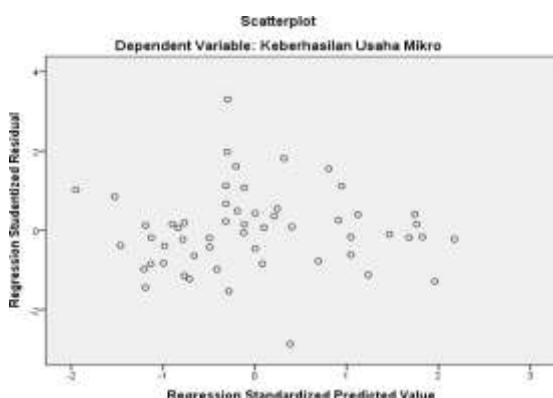
a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10%, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar

variabel. Sehingga dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2.5 Asumsi Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (scatterplot) seperti tampak pada Gambar 4.3 berikut.



Gambar 2. Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Linear Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.694	.773		13.829	.000
1 Kemampuan Kerja (X1)	.849	.128	.537	6.636	.000
Tunjangan Kerja (X2)	.627	.112	.454	5.602	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas. Yang perlu di perhatikan ketika akan mencari persamaan regresi linear bergandanya adalah kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 10.694, Kemampuan Kerja (X1) (0.849), Tunjangan Kerja (X2) (0.627) Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ . Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu  $Y = 10.694 + 0.849 X_1 + 0.627 X_2 + e$

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 10.694 Artinya jika variabel Kemampuan Kerja (X1) dan Tunjangan Kerja (X2) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 10.694.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Kerja (X1) bernilai positif, yaitu 0.849. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Kemampuan Kerja (X1) sebesar 1%, maka prestasi kerja akan meningkat 0.849 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Tunjangan Kerja (X2) bernilai positif, yaitu 0.627 Artinya bahwa apabila ada peningkatan Tunjangan Kerja (X2) sebesar 1%, maka prestasi kerja akan meningkat 0.627 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

### 3.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji T Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.694	.773		13.829	.000
1 Kemampuan Kerja (X1)	.849	.128	.537	6.636	.000
Tunjangan Kerja (X2)	.627	.112	.454	5.602	.000

### 3.3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4, Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2154.751	2	1077.375	1577.695	.000b
Residual	66.239	97	.683		
Total	2220.990	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Tunjangan Kerja (X2), Kemampuan Kerja (X1)

Nilai Constanta 1577.695 > F tabel 2.70 hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen

X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

### 3.4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985a	.970	.970	.826

a. Predictors: (Constant), Tunjangan Kerja (X2), Kemampuan Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui nilai R menunjukkan korelasi berganda, yaitu kemampuan kerja dan tunjangan kerja adalah sebesar 0.985 atau 98.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.970 atau 97%, artinya persentase berpengaruh antara kemampuan kerja dan tunjangan kerja terhadap prestasi kerja. Digunakan untuk satu variabel independent, sedangkan variabel independent lebih dari satu sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* merupakan nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penajakan model dalam populasi. Dari tabel diatas dapat dibaca *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) adalah 0.970 atau 97% sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor lain. *Standart Error of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standart Error of The Estimated* juga bisa disebut standart deviasi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0.826. Semakin kecil standart deviasi berarti model semakin baik.

Berdasarkan tabel 4, diatas dapat dilihat f hitung adalah 1577.695 dengan tingkat sig

0,000 oleh karena itu nilai sig 0,000 > 0,05 dan nilai F hitung Output dari tabel 3, di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.660, dengan menggunakan rumus *Degree Of Freedom* (df). df = n – k.

### 4. Hasil Analisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Graha Sawit Makmur Di Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 karyawan. Penelitian ini digunakan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Graha Sawit Makmur, untuk mengetahui hasil penelitian penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment, Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji F dan Uji Determinasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Kemampuan Kerja Dan Tunjangan

Kesejahteraan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan Uji *Korelasi Product Moment* dapat dilihat bahwa hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel kemampuan kerja ( $X_1$ ) sebesar 6.636 jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang sebesar 1.660. Maka  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau  $6.636 > 1.660$ , kemudian terlihat pula bahwa nilai  $\text{sig}$  lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan variabel kemampuan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel Tunjangan Kesejahteraan ( $X_2$ ) sebesar 5.602 jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang sebesar 1.660. Maka  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau  $5.602 > 1.660$ , kemudian terlihat pula bahwa nilai  $\text{sig}$  lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa  $X_2$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan variabel tunjangan kesejahteraan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.

Nilai  $f$  hitung adalah 1577.695 dengan tingkat  $\text{sig}$  0,000 oleh karena itu nilai  $\text{sig}$   $0,000 > 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $1577.695 > F$  tabel 2.70 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen  $X_1$ , dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen  $Y$ .

Nilai  $R$  menunjukkan korelasi berganda, yaitu kemampuan kerja dan tunjangan kerja adalah sebesar 0.985 atau 98.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar  $R$  berarti hubungannya semakin erat.  $R$  square ( $R^2$ ) atau kuadrat  $R$  menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.970 atau 97%, artinya persentase berpengaruh antara kemampuan kerja dan tunjangan kerja terhadap prestasi kerja. Digunakan untuk satu variabel independent, sedangkan variabel independent lebih dari satu sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* merupakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penajakan model dalam populasi. Dari tabel diatas dapat dibaca

*Adjusted R Square* ( $R^2$ ) adalah 0.970 atau 97% sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor lain. *Standart Error of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standart Error of The Estimated* juga bisa disebut standart deviasi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0.826. Semakin kecil standart deviasi berarti model semakin baik.

## 5. Kesimpulan

Persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ . Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu  $Y = 10.694 + 0.849X_1 + 0.627X_2 + e$ . Nilai konstanta ( $a$ ) adalah 10.694 Artinya jika variabel Kemampuan Kerja ( $X_1$ ) dan Tunjangan Kerja ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 10.694. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Kerja ( $X_1$ ) bernilai positif, yaitu 0.849. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Kemampuan Kerja ( $X_1$ ) sebesar 1%, maka kinerja pegawai akan meningkat 0.849 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi variabel Tunjangan Kerja ( $X_2$ ) bernilai positif, yaitu 0.627 Artinya bahwa apabila ada peningkatan Tunjangan Kerja ( $X_2$ ) sebesar 1%, maka kinerja pegawai akan meningkat 0.627 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

- 1) Hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel kemampuan kerja ( $X_1$ ) sebesar 6.636 jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang sebesar 1.660. Maka  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau  $6.636 > 1.660$ , kemudian terlihat pula bahwa nilai  $\text{sig}$  lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan variabel kemampuan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.
- 2) Hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel Tunjangan Kesejahteraan ( $X_2$ ) sebesar 5.602 jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang sebesar 1.660. Maka  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau  $5.602 > 1.660$ , kemudian terlihat pula bahwa nilai  $\text{sig}$  lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa  $X_2$  mempunyai

- hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel tunjangan kesejahteraan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi kerja.
- 3) Nilai  $f$  hitung adalah 1577.695 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $1577.695 > F$  tabel 2.70 hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen  $X_1$ , dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.
  - 4) Nilai  $R$  menunjukkan korelasi berganda, yaitu kemampuan kerja dan tunjangan kerja adalah sebesar 0.985 atau 98.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar  $R$  berarti hubungannya semakin erat.  $R$  square ( $R^2$ ) atau kuadrat  $R$  menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.970 atau 97%, artinya persentase berpengaruh antara kemampuan kerja dan tunjangan kerja Terhadap prestasi kerja. Digunakan untuk satu variabel independent, sedangkan variabel independent lebih dari satu sebaiknya menggunakan Adjusted  $R$  Square. Adjusted  $R$  Square merupakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penjabakan model dalam populasi. Dari tabel diatas dapat dibaca Adjusted  $R$  Square ( $R^2$ ) adalah 0.970 atau 97% sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor lain. Standart Error of The Estimated adalah ukuran kesalahan prediksi. Standart Error of The Estimated juga bisa disebut standart deviasi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0.826. Semakin kecil standart deviasi berarti model semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi, Rineka Cipta. Jakarta Baharuddin L. 2011. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Pengalaman, Sikap. Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11, h: 75-92
- Byar dan Rue. 2014. Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Pada Karyawan PT. Telkomunikasi Indonesia, Tbk Wilayah Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 24 No. 2

- Diener. 2010. Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin. *Jurnal As Siyarah FISIP UNISKA*, 1 (1) : 12-17.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Gibson. 2014. *Penilaian Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, edisi keenambelas, BPFE, Yogyakarta.
- Kurniawan, Saiful. 2016. Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Bagian Produksi Di Perusahaan Meubel PT. Octa Persada Malang, Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Malayu S. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Malhotra, Naresh. 2011. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*, Edisi Keempat, Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manulang, M. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Moloeng, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Panggabean, Mutiara S. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Robbins, P. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2012. *Indikator-Indikator Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Jakarta : Kencana.